

MENUMBUHKAN MINAT WIRUSAHA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN MINUMAN KEKINIAN

Kiki Dwi Wijayanti¹, Aris Ariyanto² Agus Sudarsono³

Universitas Pamulang

Email: dosen02492@unpam.ac.id

Abstrak

Langkah awal yang harus dilakukan dalam menumbuhkan minat wirausaha adalah dengan memberikan berbagai pelatihan usaha. Dengan cara sederhana mudah dipahami dan mudah untuk dijalankan, serta dengan modal yang relatif kecil, maka usaha tersebut akan diminati. Dengan minat wirausaha tersebut seseorang akan termotivasi agar selalu produktif dan berfikir kreatif serta melakukan inovasi-inovasi baru guna menciptakan peluang usaha-usaha yang lebih menguntungkan. Membuat rencana serta menentukan langkah strategi yang tepat sebelum memulai berwirausaha menjadi salah satu kunci utama yang akan menentukan tingkat keberhasilan usaha serta mampu menghadapi persaingan ketat tentunya. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan dari Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memberikan edukasi mengenai cara menumbuhkan jiwa wirausaha, melalui pembuatan minuman kekinian, mengelolanya dan memasarkannya hasil usaha tersebut yang diharapkan dapat menjadi mata pencarian untuk warga RW 04 Kelurahan Serpong Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan. Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan yaitu dengan berbagai metode yaitu ceramah, diskusi, praktik dan tanya jawab, serta pendampingan bagi warga masyarakat secara rutin. Program ini mempunyai hasil dan tujuan jangka panjang berdasarkan beberapa bentuk pengabdian yakni mewujudkan warga masyarakat yang produktif melalui wirausaha yang baik.

Kata Kunci: Minat wirausaha, pelatihan

Abstract

The first step that must be done in growing entrepreneurial interest is to provide various business training. In a simple way easy to understand and easy to run, and with relatively small capital, then the business will be in demand. With the interest of the entrepreneur someone will be motivated to always be productive and think creatively and make new innovations to create more profitable business opportunities. Making a plan and determining the right strategic steps before starting entrepreneurship is one of the main keys that will determine the success rate of the business and be able to face competition is fierce of course. The purpose of the implementation of this activity of Community Service is to provide education on how to grow the entrepreneurial spirit, through making contemporary drinks, managing them and marketing them. The results of the effort are expected to be a search point for residents RW 04 Serpong Village Serpong District, South Tangerang City. The methods that will be used in achieving goals are by various methods, namely lectures, discussions, practices and questions and answers, and assistance for citizens on a regular basis. This program has long-term results and goals based on several forms of service, namely realizing productive citizens through good entrepreneurship

Keywords: *Entrepreneurial interest, training*

1. PENDAHULUAN

Setiap orang pasti menginginkan menjadi seorang wirausaha yang sukses, namun wirausaha yang serius menjalankan sebuah usaha mungkin hanya ada sebagian orang. Hal itu tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dihadapi baik sebelum memulai sebuah usaha maupun ketika usaha

tersebut sudah berjalan. Maka, untuk membangun sebuah usaha atau bisnis serta dapat mewujudkannya agar menjadi *entrepreneur* sukses, diperlukan langkah awal yaitu harus mampu menumbuhkan jiwa *entrepreneur*. Menumbuhkan jiwa *entrepreneur* dapat kita pelajari. Dengan jiwa *entrepreneur*, seseorang akan termotivasi agar selalu produktif dan berfikir kreatif serta melakukan inovasi-inovasi baru guna menciptakan peluang usaha yang lebih menguntungkan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan bahwa *entrepreneur* (wirausaha) adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menyusun cara baru dalam berproduksi, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, mengatur permodalan operasinya, serta memasarkannya.

Sedangkan menurut Jamil dalam buku kewirausahaan (2017) menyebutkan bahwa, Wirausaha dari segi etimologi berasal dari kata wira dan usaha. Wira, berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal, berbuat sesuatu.

Dari definisi-definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa *entrepreneur* atau wirausahawan adalah seseorang yang mandiri yang mempunyai usaha sekecil apapun atau pengembangan ide, gagasan atau produk yang bersifat inovatif untuk menghasilkan nilai yang lebih tinggi yang nantinya dapat digunakan oleh orang lain dan ditukar dengan nilai uang.

Kelurahan kavling serpong adalah sebuah kecamatan di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia. Sebuah lokasi yang terdiri dari beberapa RW yang terdapat di kelurahan tersebut, salah satunya adalah RW 04, yang warganya kebanyakan pekerja, sedangkan ibu-ibu-nya kebanyakan berprofesi sebagai Ibu rumah tangga.

Banyak orang ingin membangun usaha sendiri namun bingung harus memulai langkahnya dari mana. Niat serta kemauan untuk menjalankan usaha sebenarnya merupakan sebuah modal utama dalam membangun usaha, namun setelah memiliki kemauan, terkadang banyak orang yang tidak tau langkah selanjutnya harus melakukan apa. Menentukan langkah-langkah yang tepat sebelum melakukan pengambilan keputusan akan membantu memudahkan kita mengetahui kelebihan serta kekurangan usaha kita jalankan tersebut, serta dapat memberikan solusi ketika menemukan kendala di tengah jalan saat menjalankan usaha.

Sebelum memutuskan untuk mulai menginvestasikan modal, baik itu yang berbentuk fisik seperti materi (uang), properti, barang, ataupun yang berbentuk non-materi seperti tenaga, waktu dan pikiran, alangkah baiknya kita memikirkan lagi lebih dalam mengenai jenis usaha yang akan kita jalankan. Hal ini merupakan Langkah awal yang perlu menjadi bahan pertimbangan adalah terkait dengan kelayakan produk dan jenis usaha. Survey pasar untuk Mencari tahu apakah produk tersebut memang layak untuk dijadikan sebuah usaha. Produk yang layak setidaknya memiliki faktor utama 3D, yakni: disukai, dibutuhkan dan diterima. Apakah produk tersebut nantinya akan dibutuhkan, disukai, serta dapat diterima oleh masyarakat atau tidak. Jangan sampai kita menghabiskan anggaran besar hanya untuk membuat sebuah usaha yang justru sebenarnya tidak terlalu diperlukan.

Berdasarkan hal-hal diatas tersebut, kami memilih warga RW 04 Kavling Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten, sebagai objek sekaligus tempat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Pamulang dengan judul **“Menumbuhkan Minat Wirausaha Melalui Pelatihan Pembuatan Minuman Kekinian.**

2. PERMASALAHAN MITRA.

Berdasarkan latar belakang diatas, tim Pengabdian kepada Masyarakat merumuskan masalah mendasar dari kegiatan ini yaitu:

- a. Bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha atau *entrepreneur*?
- b. Bagaimana memulai sebuah usaha dan contoh pembuatan usahanya?
- c. Bagaimana mengelola dan memasarkan produk dari usaha?

3. METODE PELAKSANAAN

Secara lengkap metode kegiatan disajikan secara lengkap melalui penjelasan dibawah ini:

a. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat di daerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

b. Persiapan Sarana dan Prasarana Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa projektor, spanduk dan lain-lain.

c. Pelaksanaan Kegiatan.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 25 Maret 2022 di Jalan Kelurahan RT 01 / RW 04, Kavling Serpong Kota Tangerang Selatan.

Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan adalah metode penjelasan, *sharing*, tanya jawab, diskusi dan praktik. Pada metode penjelasan dan praktik, instruktur menyampaikan bagaimana mengolah minuman kekinian yang sedang dijual dan diminati oleh masyarakat.

d. Monitoring dan Evaluasi.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi masyarakat setelah dilakukan kegiatan, dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang sudah diperoleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan..

e. Tahap Pelaporan Hasil Pengabdian.

Pada tahap pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat ini merupakan laporan serangkaian kegiatan mulai dari survei pra-pengabdian hingga pelaporan kegiatan.

f. Tahap Publikasi.

Hasil atau laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dipublikasikan sebagai luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang hadir sebanyak 15 warga masyarakat yang terdiri dari ibu-ibu warga RW 04 Kavling Serpong, Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan, para dosen dan Mahasiswa Universitas Pamulang. Kegiatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan dengan sistem ceramah, tanya jawab dan contoh praktik secara langsung pembuatan minuman kekinian. Peserta sangat antusias sekali untuk bertanya, berdiskusi dan ingin mencoba membuat langsung minuman tersebut, sehingga menjadikan para narasumber lebih bersemangat lagi untuk memberikan penyuluhan.

Berwirausaha dapat dilakukan oleh siapa saja, tua, muda laki-laki maupun perempuan, pemula maupun orang yang sudah berpengalaman di bidang usaha. Tinggal kita menumbuhkan niat dan kemauan serta bagaimana cara memulai dan memunculkan ide usaha. Cara membangun bisnis sukses mulai dari nol dikutip dari Cermati.com dalam liputan6.com (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Yakin,
- b. persiapkan model bisnis yang akan dijalankan,
- c. Berpikir “Out of The Box”,
- d. Siapkan “Visi dan Misi” yang jelas,
- e. Organisir diri,
- f. Rajin membuat catatan
- g. Fokus pada satu bisnis dulu
- h. Siap menghadapi kemungkinan terburuk
- i. Terbuka terhadap setiap evaluasi.
- j. Terus belajar dan jangan cepat puas

- k. Jalankan bisnis yang Anda suka.
- l. Jalankan bisnis yang kita kuasai.
- m. Siapkan modal usaha.
- n. Lihat peluang bisnis.
- o. Tentukan target pasar.
- p. Persiapkan operasional.
- q. Pilih SDM yang tepat.
- r. Pahami kompetisi
- s. Mental baja.
- t. Action.

Dengan diadakan penyuluhan dan pelatihan memulai berwiraswasta diharapkan kita mulai menamkan rasa percaya diri kita untuk memulai usaha dari sekarang juga. Setelah mengikuti pelatihan dan kegiatan ini ini diharapkan bahwa peserta akan mampu:

- a. Mulai mempunyai jiwa wirausaha atau *entrepenuer*.
- b. Beranai memulai sebuah usaha meskipun dari yang kecil.
- c. Mempraktekkan apa yang sudah diajarkan oleh penyuluhan
- d. Mampu mengelola dan memasarkan produk dari usaha yang dirintisnya

Materi yang disampaikan adalah antara lain:

- a. Bagaimana menumbuhkan jiwa *entrepreneurship*.
- b. Cara memulai bisnis atau usaha
- c. Cara membuat minuman kekinian
- d. Cara nanti mengelola bisnis atau usaha yang dirintis
- e. Cara memasarkan bisnis atau usahanya

5. KESIMPULAN DAN SARAN.

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Warga RW 04 Kavling Serpong, Kelurahan Serpong, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, berjalan baik Penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan dengan membuat minuman kekinian memberikan kemudahan bagi ibu-ibu untuk mempunyai peluang usaha. Usaha tidak harus dengan menggunakan modal yang besar. Hanya dengan modal 500.000 – 1.000.000 rupiah, kita bisa memulai menjalankan usaha. Diharapkan dengan mempunyai usaha sendiri, warga masyarakat dapat meningkatkan perekonomian keluarga serta taraf hidup masyarakat.

Berikut adalah beberapa saran yang ditujukan untuk warga khususnya peserta yang datang dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat agar dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan:

- a. Mempunyai rasa percaya diri dan keyakinan untuk mencoba usaha sendiri
- b. Jangan pernah takut gagal dengan usaha yang dirintis
- c. Terus belajar dari orang yang sudah sukses sebelumnya.
- d. Berani memasarkan produk yang dibuat baik secara offline maupun online

DAFTAR PUSTAKA

- A Ariyanto, D Prasada, N Oktavianti, KD Wijayanti, (2022) *Edukasi Bagaimana Menjadi Wirausaha Di Babakan Kelapa Dua Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan*. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika,
- Abu Marlo. (2013). *Entrepreneurship Hukum Langit*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ariyanto, A. (2021:10). *Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Sejak Dini. Entrepreneurial Mindsets & Skill*, 1. Insan Cendekia Mandiri
- <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3166427/20-tips-sukses-bangun-bisnis-dari-nol>
- Lamirin, L., Wijoyo, H., & Sutawan, K. (2021). ANALISIS PEMASARAN DIGITAL DAN PERKEMBANGAN MENTAL DI PROVINSI RIAU. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 8(3), 227-231.

- Latief, Jamil. (2017). Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausaha).
- Lim, H., Rinaldi, F., Hosea, E., Wijaya, R., Sitohang, J., & Awie, H. (2021). Dharmaduta Unggul di Masa Pandemi Covid-19. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Mariani, M., Chuanqiu, H., Sedam, M. M. M., Yadnyawati, I. A. G., Pratiwi, N. P. A., Dewi, K. S., ... & Anggreni, P. (2021). Achieving Strategy and Inspiring in the New Normal Era.
- Schumpeter, Joseph. (1951). "Change and the Entrepreneur" in Essays of J.A.
- Steinhoff, Dan. (1979). The World of Business, Volume 2 of Grolier Business Library. New York. McGraw Hill Book Co
- Suryana. (2013). Kewirausahaan Pendoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta. Salemba Empat
- Wijoyo, H., & Haudi, H. (2021, January). PENYULUHAN TEKNIK PEMASARAN KERUPUK RASA JENGKOL "DONG DONG SNACK" PEKANBARU. In PROSIDING SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Vol. 1, No. 1, pp. 643-650).
- Wijoyo, H., Suherman, S., & Khiong, K. (2022). SERVICE QUALITY PANDITA LOKAPALASRAYA AND DHARMADUTA INDONESIAN BUDDHIAN ASSEMBLY. EARR (Educational Administration Research and Review), 6(1).